

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan upacara adat *Hang Woja*, dan fungsi nyanyian *Sanda Lima* dalam upacara adat *Hang Woja* di Desa Golo Lanak Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai. Upacara adat *Hang Woja* merupakan ritual tahunan masyarakat Desa Golo Lanak yang dilaksanakan sebagai ungkapan syukur atas hasil panen kepada *Mori Jari Dedek* (Tuhan Sang Pencipta) serta penghormatan kepada leluhur.

Upacara ini berlangsung selama dua hari dan dilaksanakan melalui rangkaian tahapan adat yang terstruktur, yaitu *Barong Wae* (ritual pada sumber mata air), *Barong Uma Bate Duat /Lingko* (ritual kepada alam), *Barong Boa /Rebi Ceki* (ritual di pemakaman leluhur), *Barong Compang* (ritual di tugu persembahan), *Libur Kilo* (ritual tiap suku), *Petala* (pemberian persembahan kepada leluhur), *Wisi Loce* (prosesi penyambutan roh untuk bermalam di rumah adat), dan puncaknya *Tudak Hang Woja* (upacara puncak), nyanyian *Sanda lima* (penutup upacara). Seluruh rangkaian ritual tersebut mencerminkan pandangan hidup masyarakat Manggarai yang menekankan keselarasan hubungan antara manusia, alam, leluhur, dan Sang Pencipta.

Fungsi dari nyanyian *Sanda Lima* adalah sebagai sarana komunikasi spiritual kepada *Mori Jari Dedek* (Tuhan Sang Pencipta) dan leluhur. Nyanyian ini sebagai sarana ungkapan rasa syukur atas hasil panen yang telah diterima, serta sebagai media permohonan perlindungan, keselamatan, dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Desa Golo Lanak. Peneliti telah menemukan bahwa nyanyian *Sanda Lima* dalam upacara adat *Hang Woja* mengandung nilai-nilai budaya yang penting, yaitu pesan moral tentang pentingnya menjaga keharmonisan hidup dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Golo Lanak memiliki nilai-nilai moral yang luhur yang ingin diwariskan kepada generasi mudanya.

Nilai-nilai yang terkandung dalam nyanyian *Sanda Lima* meliputi nilai sosial berupa kebersamaan dan gotong-royong yang tinggi dalam setiap kegiatan adat, sikap saling membantu, serta rasa persatuan tanpa membedakan latar belakang. Oleh karena itu, nyanyian *Sanda Lima* merupakan warisan budaya yang sangat berharga karena memuat nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan pedoman hidup oleh masyarakat Manggarai dalam menjaga keseimbangan hubungan antara manusia, alam, dan dunia spiritual.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang penulis tawarkan berdasarkan hasil penelitian ini:

- a) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai bentuk penyajian, dan fungsi nyanyian *Sanda Lima*. Peneliti dalam penelitian ini hanya mengkaji aspek bentuk penyajian dan fungsi secara umum, sehingga masih terbuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian dengan pendekatan lain. Hal ini diharapkan dapat memperkaya nilai-nilai budaya yang terkandung dalam nyanyian *Sanda Lima* serta menjadi referensi dalam upaya pelestarian seni budaya tradisional.
- b) Bagi masyarakat Manggarai, khususnya masyarakat Desa Golo Lanak diharapkan agar makna dan fungsi nyanyian adat, khususnya nyanyian *Sanda Lima*, terus dipelajari, dijaga, dan dilestarikan agar tidak mengalami kepunahan di tengah perkembangan zaman.
- c) Bagi para tokoh adat dan pelaku seni, nyanyian *Sanda Lima* dalam upacara adat *Hang Woja* hendaknya terus dipertahankan dan dilestarikan sesuai dengan nilai dan aturan adat yang berlaku, sehingga dapat diwariskan dan dikenal oleh generasi muda.